

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa likuiditas solvabilitas, dan aktivitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018 dengan tingkat pengaruh sebesar 38,3%. Adapun hasil pengujian secara parsial dan simultan antara lain:

1. Secara parsial rasio likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2018. Hal tersebut dikarenakan apabila kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedianya sangat baik maka *return on asset* nya pun akan berpengaruh positif atau meningkat.
2. Secara parsial rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2018. Hal tersebut dikarenakan besarnya proporsi utang terhadap modal menjadi salah satu sebab kinerja keuangan dalam perusahaan. Sesuai dengan hasil regresi sederhana pada tabel 4.7, apabila rasio DER meningkat maka akan menurunkan rasio kinerja keuangan sebesar 0,011. Hal tersebut menggambarkan bahwa proporsi utang terhadap modal yang terlalu besar akan menurunkan nilai kinerja keuangan perusahaan.

3. Secara parsial rasio aktivitas yang diproksikan dengan *total asset turnover ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di



4. Bursa Efek Indonesia periode 2016–2018. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingginya keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset akan berpengaruh terhadap nilai kinerja keuangan perusahaan.
5. Secara simultan, rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018. Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis (uji F) pada tabel 4.9 di atas, didapat nilai signifikansi model regresi secara simultan sebesar 0.000, nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi penelitian yaitu 0.05 (5%), ( $0.000 < 0.05$ ).

## 1.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi investor, rasio likuiditas (CR), rasio solvabilitas (DER), dan rasio aktivitas (TATO) dapat dijadikan acuan untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan yang akan diinvestasikan terutama pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas yang berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kinerja keuangan. Oleh sebab itu perusahaan sebaiknya mempertahankan keadaan tersebut atau ditingkatkan agar lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mengambil penelitian pada faktor-faktor lainnya yang diduga dapat mempengaruhi kondisi suatu Kinerja Keuangan dengan mengambil sampel pada sektor-sektor lain seperti sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa

Efek Indonesia serta mengambil variabel penelitian Ukuran Perusahaan yang diukur menggunakan Total Penjualan.

